

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU
DI PONDOK PESANTREN**

DAREL HIKMAH

PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROFI'AH

11413202895

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TERHADAP PROFESIONALITAS GURU
DI PONDOK PESANTREN**

DAREL HIKMAH

PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ROFI'AH

11413202895

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Kota Pekanbaru*" di tulis oleh Rofi'ah NIM. 114131202895 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 syawal 1442 H.
03 juni 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
Nip.197508052003121002

Pembimbing



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
Nip.197508052003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru Di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru* di tulis oleh Rofi'ah NIM. 11413202895 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalaam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Syawal 1442 H
25 Mei 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Rohani, M.Pd.

Penguji II

Dr. Nasrul HS.S.Pd.I, M.Ag.

Penguji III

Dr. Yundi Akhyar, S.Pd.I, M.Pd.I

Penguji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru di pondok pesantren madrasah aliyah darel hikmah pekanbaru”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S1. Di Fakultas tarbiyah dan keguruan pada Jurusan Manajemen Pendidikan islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk **Ayahanda Alm. Rabunas dan Ibunda Badariah** Tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat, cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus yang takkan pernah terganti hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Ayah dan Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan ku untuk membalas semua pengorbananmu. Demi hidupku Ayah dan Ibu telah memenuhi segala kebutuhanku dengan ikhlas dan sabar mengorbankan segalanya. Maafkan anakmu yang masih saja membuat kalian susah. Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah... Terima kasih juga buat keluarga besar dan keluarga tercinta: kakak, abang dan adik-adikku tersayang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi sosok anak yang berguna. Seterusnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M. A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Fitra Herlinda, S.Ag, M.Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Bapak Dr. AAsmuri, S. Ag, M.Ag pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum, kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan ibu
8. Fenimarti Adhe Nova, S.Psi sebagai bagian tata usaha perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ayahanda alm.Rabunas dan Ibunda Badariah, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terima kasih kepada Abang dan kakak saya Mustafa muhdi, Muhammad al-yusuf,nursyafana aualiya,feliya muhlisa,adek tercinta soleha, bapak Dr.Musherizal yatim yang telah memberikan saya semangat serta mendukung dan memotivasi saat saya menempuh skripsi untuk memperoleh gelas Sarjana.
11. Sahabat terkasih saya, Muhammad Yahya, Indri cahyanti Putami, Ulan Dewi Handayani, Nana Ratnasari, Elvina Dian Oktari, Ikhsan Ramadhan, Yosi Putri, Rahman, safardi, nurhasimah, hari listianto, ani muntama, winda agustina, dewi yani, nadira arfah, tahliya yusa putri, jashman, hem yati, prihatin, mega wati, afifah, elvina dian oktari, feby, finta hayani, nurliana harahap, yang selalu menghibur saya dan menyemangati saat lelah dan selalu mendukung saya.
12. Teman-teman seperjuangan saya di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang bersama-sama memberikan semangat dan berjuang demi menyelesaikan perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini



Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, 25 Mei 2021
Penulis,

Rofi'ah
NIM: 11413202895

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha
mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS: Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku...Ayah...Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu..

Untukmu Ayah (Alm Rabunas),,Ibu
(Badariah)..Terima kasih....



we always loving you... (ttd. Anakmu)

AYAH IBU

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu

AYAH IBU

kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada: Adik-adikku tersayang Megi Saputra, Zulfadilah Jasri dan Nurhiyatul Hazifah atas kasih sayang atas segala support yang telah diberikan selama ini dan Semoga Adik-adikku tercinta dapat menggapaikan keberhasilan juga di kemudian hari serta menjadi kebanggaan keluarga.Aamiinn...

... i love you AYAH IBU" : ...*

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik".

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan Dahlia, Nita Sahrani, Hernita, Maimunah dan seluruh teman-teman Manajemen Dakwah lokal C dan Teman-teman Angkatan 2014.

Spesial buat adek-adekku Monika Defitri, Rahmi Husni, Diah Rahmi Fantari, Rini Wahyuni dan Misrawati, terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk kalian semua semoga cepat terkejar target kalian untuk cepat wisuda.. Aamiin ya robbal'amin...

Kalian semua bukan hanya menjadi teman dan adik yang baik, kalian adalah saudara bagiku!!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

بِنَا أَنَا الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

“Always be yourself
no matter what they say
and never be anyone else even
if they look better than you.”

“Selalu jadi diri sendiri
tidak peduli apa yang mereka katakan
dan jangan pernah menjadi orang lain
meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda”

By: **ROFI'AH**



ملخص

الثنائية المدرسية في المدرسة في المعلم في التعليمية الخلفية أثر: (٢٠٢١) رفاعة،
بكتاتبارو الحكمة دار لمعهد الإسلاميه

في التعليمية الخلفية أثر هناك كان إذا ما معرفة إلى يهدف البحث هذا مدرس ومجتمعه. الفرضية باختبار كمي بحث هو البحث وهذا. المدرس احراف ١٢٥ عددهم الذين بكتاتبارو الحكمة دار لمعهد الإسلاميه الثنائية المدرسية وهذه وثيقة استبيان بياناته جمع وطريقة. شخصاً ٣٠ عيناته وعدد شخصاً، حالت جمعها تم التي وبيانات. وموثوقيتها صحتها اختبار تم لقد الأوت وبناء. يلي ما على ذلك البحث ونتيجة. الخطي الانحدار تقديرات باستخدام ولا فرضية مقبولة البديلة الفرضية بأن استنتاج البيانات تحليل على احراف في التعليمية الخلفية لهما أثر هناك أن بمعنى وذلك ودة، مردد المبدئية df نتيجة بكتاتبارو الحكمة دار لمعهد الإسلاميه الثنائية المدرسية في المدرسة ذلك النتيجة وهذه. ٣٦١،٠ = ٠/٠٥ دلالة مستوى في t جدول ونتيجة ٢٨ بمدى أن بمعنى وذلك. ٥/ دلالة مستوى في t جدول من أعلى وهي $t = ٠,٤١٤$ حساب أن على الخلفية أثر فمدى. مردودة المبدئية والفرضية مقبولة البديلة الفرضية فأثره (١٧,٢ - ١٠٠/ - ٨٢,٨/ الباقي وأما ١٣,٢/ المدرس احراف في التعليمية ال تعليم خبرة كمثل وهي البحث، هذا في تدخل لا التي الأخرى المتغيرات الاجتماعية والبيئة للمدرسة مادية والبيئة التعليم في المدرس ودمع ذلك أشد به وما المهنة لتطوير المدرس وجهود للمدرسة

ال دولة حتراف في التعليمية الخلفية أثر: الأساس قائل كذبتا

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Rofi'ah, (2021): The Influence of Educational Background toward Teacher Professionalism at Islamic Senior High School of Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru

This research aimed at knowing whether there was an influence of educational background toward teacher professionalism. It was a quantitative research. 48 teachers at Islamic Senior High School of Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru were the population of this research, and 30 of them were the samples. Questionnaire and documentation were the methods of collecting data. Validity and reliability of the instruments were tested. The obtained data were analyzed by using Linear Regression technique. Based on the research findings, it could be concluded that H_a was accepted, and H_0 was rejected. It meant that there was a significant influence of educational background toward teacher professionalism at Islamic Senior High School of Darel Hikmah Boarding School Pekanbaru. The score of $t_{observed}$ was 0.414, and t_{table} was 0.361 at 5% significant level. The results showed that $t_{observed}$ 0.414 was higher than t_{table} at 5% significant level. It meant that H_a was accepted, and H_0 was rejected. It showed that the influence of educational background toward teacher professionalism was 17.2%, and the rest 82.8% (100%-17.2%) was influenced by other variables that were not mentioned in this research such as: teacher experience, teacher motivation in teaching, school physical environment, school social environment, as well as the efforts of teachers to develop careers and so on.

Keywords: Educational Background toward, Teacher, Professionalism

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
PERSEMBAHAN	
MOTO	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	9
	C. Rumusan Masalah	11
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
	E. Manfaat penelitian	12
BAB II	KAJIAN TEORI	14
	A. Landasan Teori	13
	B. Latar belakang Pendidikan	24
	C. Penelitian Relevan	42
	D. Konsep Operasional	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	47
	A. Jenis Penelitian	47
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
	C. Variabel Penelitian	48
	D. Populasi dan Sampel	50
	E. Teknik Pengumpulan Data	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV GAMBARAN UMUM	59
A. Sejarah Pompes Darel Hikmah Kota pekanbaru	59
B. Visi dan Misi dan Tujuan Kota Pekanbaru	61
C. Sarana dan Prasarana.....	63
D. Penyelenggaraan Pendidikan	64
E. Daftar Nama Guru	65
F. Penyajian Data	70
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 - a. Pengalihan hak untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau tiaraan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Terdaftar guru sertifikasi.....	52
Memiliki kualifikasi.....	52
Berlatar belakang S1.....	53
Berlatar belakang S2.....	53
Berlatar belakang SMA.....	53
Rekapitulasi hasil angket X.....	54
Mempelajari sebagian disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan dan mempelajari materi yang akan di ajarkan.....	58
Pembelajaran yang diberikan kepada siswa saya sesuaikan dengan pendidikan nasional.....	58
Dalam mengajar menerapkan berbagai metode pembelajaran.....	57
Mengajar menggunakan media pembelajaran.....	57
Dalam pembelajaran memberi nilai formatif.....	58
Semua kegiatan mengajar mengadakan perencanaan yang matang.....	59
Sebelum mengajar merancang dan membuat program pembelajaran.....	59
Menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai.....	60
Menguasai terlebih dahulu bahan ajar yang akan di ajarkan.....	60
Menyesuaikan kurikulum yang ada.....	61
Selalu datang ontime.....	61
Membuat promes (program semester) dan prota (program tahunan).....	62
Mampu mencapai KKM yang di tetapkan.....	63
Membuat buku nilai.....	63
Memiliki dan membuat buku absensi siswa.....	64
Rekapitulasi hasil angket Y.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 1 : Instrumen penelitian pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru di madrasah aliyah kota pekanbaru
- Lampiran 2 : Daftar responden guru madrasah aliyah darel hikmah kota pekanbaru
- Lampiran 3 : Surat izin melakukan pra riset
- Lampiran 4 : Surat izin melakukan riset
- Lampiran 5 : Surat pernyataan telah melakukan pra riset
- Lampiran 6 : Surat pernyataan telah melakukan riset
- Lampiran 7 : Surat kegiatan bimbingan mahasiswa
- Lampiran 8 : Surat izin penelitian dari gubernur riau
- Lampiran 9 : Surat izin penelitian dari kasbangpol
- Lampiran 10 : Surat SK pembimbing
- Lampiran 11 : Riwayat hidup penulis
- Lampiran 12 : lampiran Dokumentasi penelitian

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam suatu proses pendidikan digunakan evaluasi, akreditasi dan sertifikasi untuk memantau perkembangan pendidikan. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu bentuk evaluasi pendidikan adalah dengan diadakannya ujian nasional baik di jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

¹. Undang-undang tentang pendidikan nasional bab 1 pasal 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ujian nasional memang tidak dapat dijadikan satu-satunya tolak ukur kualitas pendidikan disekolah tersebut akan tetapi ujian nasional merupakan indikator pertama dan paling terlihat di masyarakat untuk mengukur kualitas pendidikan. Seperti diketahui di era globalisasi pendidikan merupakan salah satu kebutuhan sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ketertinggalan bangsa Indonesia di bidang pendidikan dibandingkan negara-negara tetangga menyebabkan pemerintah terdorong untuk memacu diri untuk memiliki standar internasional. Dorongan tersebut bahkan dicantumkan di dalam

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat (3) yang berbunyi, "Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan, untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional."²

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Berbicara mengenai kualitas pendidikan tentunya tidak bisa lepas dari kualitas pendidiknya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, yang dimaksud dengan guru berkualitas adalah guru yang profesional. Guru yang profesional yaitu guru yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.³

². Undang –undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

³ Rifa'i, Achmad dan Catharina T Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi profesional juga perlu dikembangkan agar kualitas guru semakin meningkat. Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya. Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru.

Dalam pasal 8 Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

Namun dalam kenyataannya masih sedikit guru yang memenuhi syarat tersebut. Guru berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan

⁴Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitas. Setiap usaha pendidikan seperti penggantian kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti jika melibatkan guru.

Selain itu guru diposisikan sebagai garda terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena guru memegang posisi yang sangat strategis dalam upaya menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan SDM yang profesional. Oleh karena itu, maka kualitas dan kuantitas guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekarang dan yang akan datang.

UU No.14 Tahun 2005 Bab IV pasal 20 (a) tentang guru dan dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.⁵

Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Peningkatan kinerja guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas *output* SDM yang dihasilkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kualitas pendidikan dan lulusan sering kali dipandang tergantung kepada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan kinerja yang maksimal selama

⁵. Undang- undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses belajar mengajar dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional.⁶ Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Guru yang profesional perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi kependidikan dan bidang studi dari berbagai sumber, termasuk dari sumber elektronik dan pertemuan ilmiah, serta melakukan kajian atau penelitian untuk menunjang pembelajaran yang mendidik. Jika mengacu pada empat kompetensi yang harus dikuasai guru menurut kebijakan pemerintah, maka salah satu kompetensi yang spesifik dan terkait langsung dengan tugas guru adalah kompetensi profesional. Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi. Dalam kenyataan peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan.

Guru sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan mutu atau

⁶. Undang-undang nomor 74 tahun 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan pendidikan. Oleh karenanya, merupakan keniscayaan seorang guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut yang sering disebut kompetensi. Sebagaimana dirumuskan dalam

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 14 pasal 10 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang guru dan dosen, bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan yang terdiri dari kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

Kompetensi profesional sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memiliki syarat-syarat tertentu, karena pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian (pekerjaan sebagai guru). Adapun yang menjadi syarat-syarat dalam kompetensi profesional adalah

- 1) Menguasai materi ajar,
- 2) Penguasaan landasan pendidikan,
- 3) Menguasai keterampilan pembelajaran.

Seorang pendidik yang profesional adalah pendidik yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang kependidikan, ia mampu untuk melakukan tugas, peran, dan fungsinya sebagai pendidik dengan kemampuan yang maksimal. Selain itu ia juga harus dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali

⁷. Undang-undang nomor 14 pasal 10 tahun 2005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing diketahui oleh para pengajar. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menayangkan pesan dan informasi.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu mendapat perhatian dari para pengajar sehingga mereka dapat memilih media yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Banyak usaha yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan sikap profesional keguruan dalam masa pengabdianya sebagai guru. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara formal melalui kegiatan mengikuti penataran, lokakarya, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya, ataupun secara informal melalui media massa televisi, radio, koran, dan majalah maupun publikasi lainnya. Kegiatan ini selain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus dapat juga meningkatkan sikap profesional keguruan.

Penelitian ini muncul karena ada indikasi-indikasi yang bisa menurunkan kinerja guru, diantaranya masih ada guru yang belum merasa membutuhkan dalam menyusun program semester maupun program tahunan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar masih sekadar menyusun program untuk memenuhi kewajiban administrasi dan birokrasi serta tidak sedikit yang cenderung kurang mengerti fungsi dari program yang dibuat. Selain itu masih minimnya guru yang dapat merealisasikan program tahunan maupun program semester pada kegiatan belajar mengajar. Kemudian ditemukan adanya kecenderungan *copy paste* program tahunan dari guru lain yang tentunya kondisi dan situasi belajar dari masing-masing peserta didik yang diampu guru tersebut berbeda, sehingga perlu penyesuaian dalam penyusunan program semester maupun tahunan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dari paparan di atas, dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar. Apalagi sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kecakapan yang lebih memadai, kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang lebih teratur. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional. Dimana ketika mengajar ia tidak hanya sekedar menguasai materi yang diajarkan tetapi ia juga harus mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalam materi tersebut kepada siswa.

Namun, mengupayakan peningkatan kompetensi profesionalisme guru tidak mudah tetapi harus dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran. Guru hendaknya dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan peralatan yang lebih ekonomis dan efisien yang mudah dalam mengupayakannya. Di samping itu juga tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan perkembangan zaman. Guna bertujuan pula dalam meningkatkan wawasan dan kompetensi yang dimiliki guru, terutama kompetensi profesional guru. Maka seharusnya guru yang memiliki kemampuan professional menjadi profesionalitas.

Namun dari hasil observasi lapangan yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang profesi.
2. Masih ada guru yang latar belakang pendidikan yang tidak (S1)
3. Masih ada guru yang kurang memahami dalam pembuatan Rancangan Program Pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru di madrasah aliyah darel hikmah kota pekanbaru”**. Penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang

berkaitan dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini.

Beberapa istilah tersebut yaitu:

1. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia melalui jalur pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tersebut berkaitan dengan profesionalisme guru. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalitas guru tersebut.

2. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru dapat diartikan yaitu kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar yang menguasai secara mendalam bidang keilmuannya, bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya dan telah memiliki kompetensi dan pendidikan yang sesuai dengan penugasannya, dan memiliki tanggung jawab yang besar serta mempunyai keahlian dan pengabdian terhadap bidang pendidikan yang digelutinya dengan memiliki sistem kerja yang terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Perumusan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, adapun identifikasi permasalahan yang terdapat pada penelitian adalah:

- 1) Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang profesi.
- 2) Masih ada guru yang latar belakang pendidikan yang tidak (S1)
- 3) Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan banyaknya permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis mengambil fokus permasalahan pada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap professionalitas guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana latar belakang pendidikan guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru ?
- b. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru ?
- c. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap professional guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Tujuan Penelitian

Salah satu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian adalah tujuan penelitian. Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini antara lain.

- a. Untuk Mengetahui latar belakang pendidikan guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru
- b. Untuk Mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru
- c. Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan terhadap professional guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori-teori atau konsep-konsep khususnya terkait dengan latar belakang pendidikan guru, dan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

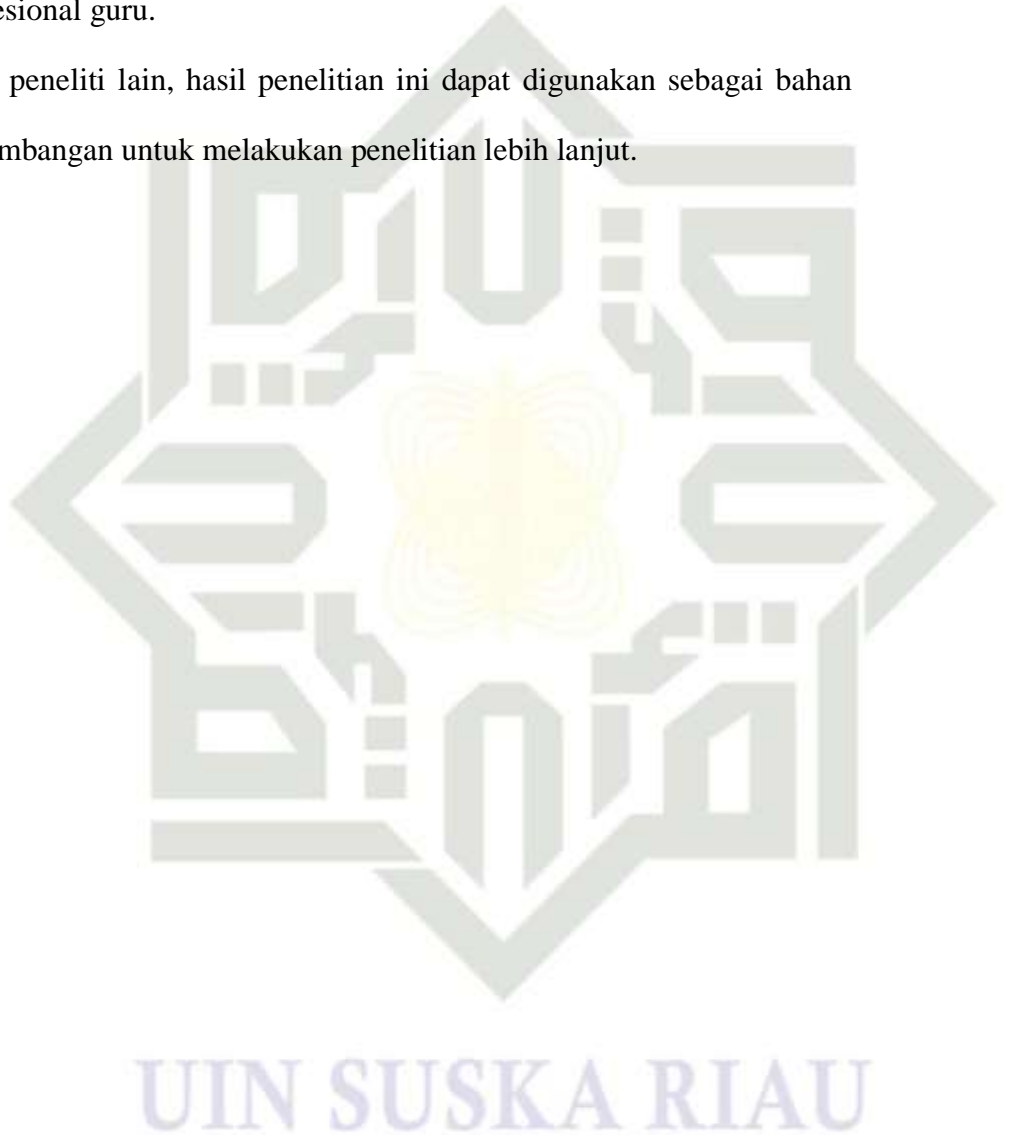
- a. Bagi guru, guru dituntut untuk selalu belajar dan berkembang guna mengembangkan profesionalitasnya.
- b. Bagi lembaga terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan profesional guru.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Tinjauan Tentang Profesionalitas Guru

a. Pengertian Profesionalitas Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.⁸

Menurut Syaiful Sagala profesionalisme diterangkan sebagai berikut: “Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Seorang profesional mempunyai kebermaknaan ahli (*expert*) dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melayani pekerjaannya. Tanggung jawab (*responsibility*) atas keputusannya baik intelektual maupun sikap, dan memiliki rasa kesejawatan menjunjung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis. Seorang profesional memberikan layanan pekerjaan secara terstruktur.”⁹ Hal ini dapat dilihat dari tugas personal yang mencerminkan suatu pribadi yaitu terdiri dari konsep

⁸ Kunandar.2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Standar Profesional guru*, PT Rajagrafindo persada, h. 45.

⁹ Ramayulis.2012. *Profesi dan etika keguruan*, Jakarta: Kalam mulia. h. 41



diri (*self concept*), idea yang muncul dari diri sendiri (*self idea*), dan realita atau kenyataan dari diri sendiri (*self reality*).”¹⁰

Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesionalisme dalam pendidikan perlu dimaknai *he does his job well*. Artinya, guru haruslah orang yang memiliki insting pendidik, paling tidak mengerti dan memahami peserta didik. Guru harus menguasai secara mendalam minimal satu bidang keilmuan. Guru harus memiliki sikap integritas profesional. Dengan integritas barulah, sang guru menjadi teladan atau role model. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalitas adalah suatu sikap profesional seseorang terhadap pekerjaannya serta bertanggung jawab atas keputusannya dimana ia mempunyai keahlian dan pengabdian terhadap bidang yang digelutinya dengan sistem kerja yang terstruktur dan berlatar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang digelutinya tersebut.¹¹

Guru secara sederhana menurut Syaiful Sagala dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugas itulah, ia dapat menambah kewibawaannya dan

¹⁰ Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

¹¹ Dede Mohamad Riva 2010. *profesionalisme dalam pendidikan*

keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat¹². guru adalah suatu jabatan profesional, yang memiliki peranan dan kompetensi profesional. Pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Guru Mata Pelajaran dimaknai sebagai guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab wewenang, dan hak secara penuh dalam proses belajar mengajar pada satu mata pelajaran tertentu di sekolah.¹³

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka guru dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki jabatan profesional dengan pekerjaan sebagai pengajar dengan cara memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya dan memiliki kompetensi profesional sesuai dengan bidang yang diajarkannya.

Berdasarkan uraian diatas, profesionalitas guru dapat diartikan yaitu kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar yang menguasai secara mendalam bidang keilmuannya, bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuannya secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya dan telah memiliki kompetensi dan pendidikan yang sesuai dengan penugasannya, dan memiliki

¹² *Ibid.* h 8

¹³ Oemar Hamalik. 2005. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara h.8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab yang besar serta mempunyai keahlian dan pengabdian terhadap bidang pendidikan yang digelutinya dengan memiliki sistem kerja yang terstruktur.

b. Ciri-Ciri dan Kriteria Guru Profesional

Profesional mempunyai ciri-ciri yang khusus. Mereka mengabdikan pada suatu profesi. Adapun ciri-ciri dari suatu profesi yaitu ;¹⁴

1. Memiliki suatu keahlian khusus,
2. Merupakan suatu panggilan hidup
3. Memiliki teori-teori yang baku secara universal.
4. Mengabdikan diri untuk masyarakat dan bukan untuk diri sendiri,
5. Dilengkapi dengan kecakapan diagnostik dan kompetensi yang aplikatif,
6. Memiliki otonomi dalam melaksanakan pekerjaannya
7. Mempunyai kode etik
8. Mempunyai klien yang jelas,
9. Mempunyai organisasi profesi yang kuat, dan
10. Mempunyai hubungan dengan profesi pada bidang-bidang yang lain.¹⁵

Syarat-syarat atau kriteria guru profesional menurut Hamzah B. Uno adalah sebagai berikut :

1. Guru harus berijazah.
2. Guru harus sehat rohani dan jasmani.

¹⁴ Kunandar, *Op.cit.* h. 47

¹⁵ H. A. R. Tilaar. 2004 . *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik.
4. Guru haruslah orang yang bertanggung jawab.
5. Guru di Indonesia harus berjiwa sosial.¹⁶

Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi kemampuan yang harus ada dalam diri guru sehingga dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif yaitu:

1. Kompetensi intelektual
2. Kompetensi fisik
3. Kompetensi pribadi
4. Kompetensi sosial

Sebagai tenaga profesional yang memerlukan keahlian khusus, guru sebagai suatu profesi harus memenuhi kriteria profesional yang berdasarkan hasil Lokakarya Pembinaan Kurikulum Pendidikan Guru UPI, antara lain:

1. Fisik, meliputi; sehat jasmani dan rohani dan tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan/cemoohan atau rasa kasihan dari anak didik.
2. Mental/kepribadian, meliputi; berjiwa Pancasila, mampu menghayati GBHN, mencintai bangsa dan sesama manusia, berbudi pekerti luhur, sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, mampu mengembangkan

¹⁶ Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara h.29

keaktivitas, bertanggung jawab, bersikap terbuka dan inovatif, cinta pada profesinya, dan disiplin.

3. Keilmiahan/pengetahuan, meliputi; memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi, pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik, mencintai ilmu pengetahuan, senang membaca buku-buku ilmiah, mampu memecahkan persoalan secara sistematis.
4. Keterampilan, meliputi; mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar, menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi, mampu menyusun garis besar program pengajaran (GBPP), mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan, mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidika memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.¹⁷

Upaya Meningkatkan Mutu dan Profesionalitas Guru

Banyaknya guru yang belum memenuhi kriteria profesional, sehingga guru dan penanggung jawab pendidikan harus mengambil langkah. Hal-hal yang dapat dilakukan di antaranya:

1. Penyelenggaraan pelatihan. Dasar profesionalisme adalah kompetensi. Sementara itu, pengembangan kompetensi mutlak harus berkelanjutan. Caranya, tiada lain dengan pelatihan.

¹⁷ Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara h.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembinaan perilaku kerja. Studi-studi sosiologi sejak zaman Max Weber di awal abad ke-20 dan penelitian-penelitian manajemen dua puluh tahun belakangan bermuara pada satu kesimpulan utama bahwa keberhasilan pada berbagai wilayah kehidupan ternyata ditentukan oleh perilaku manusia, terutama perilaku kerja.
3. Penciptaan waktu luang. Waktu luang (*leisure time*) sudah lama menjadi sebuah bagian proses pembudayaan. Salah satu tujuan pendidikan klasik (Yunani-Romawi) adalah menjadikan manusia makin menjadi "penganggur terhormat", dalam arti semakin memiliki banyak waktu luang untuk mempertajam intelektualitas (*mind*) dan kepribadian (*personal*).
4. Peningkatan kesejahteraan. Agar seorang guru bermartabat dan mampu "membangun" manusia muda dengan penuh percaya diri, guru harus memiliki kesejahteraan yang cukup.

Selain itu terdapat kegiatan guru yang termasuk pengembangan profesi Beberapa kegiatan guru yang termasuk pengembangan profesi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah dibidang pendidikan.
2. Menemukan teknologi tepat guna dibidang pendidikan.
3. Membuat alat peraga atau alat bimbingan.
4. Menciptakan karya seni seperti lagu, lukisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.¹⁸
- d. Kompetensi Guru yang harus dimiliki oleh seorang guru

1. Definisi Kompetensi

Dalam lingkungan *human resources*, “kompetensi” yaitu Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.¹⁹

Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu yang lama.

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan padatingkat memuaskan di tempat kerja.

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Kamus Kompetensi LOMA, kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seseorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior.

Secara garis besar, kompetensi menjelaskan apa yang dilakukan orang di tempat kerja pada berbagai tingkatan dan memerinci standard

¹⁸. Tatang Sunendar. 2010. *Pentingnya Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru*

¹⁹.Sudarwan Danim, 2007, *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal:197-198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing tingkatan, mengidentifikasi karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan individual yang memungkinkan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sehingga mencapai standar kualitas profesional dalam bekerja.

a. Pengertian Guru

Kata guru (bahasa Indonesia) merupakan padanan dan kata *teacher* (bahasa Inggris). Kata *teacher* bermakna sebagai : “*The person who teach, especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah. Kata guru juga dalam makna luas adalah semua tenaga kependidikan yang menyelenggarakan tugas-tugas pembelajaran di Kelas untuk beberapa mata pelajaran, termasuk praktik atau seni vokasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, sebutan guru mencakup:

- a. Guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karier.
- b. Guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.
- c. Guru dalam jabatan pengawas.²⁰

Guru sebagai tenaga pendidik yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam pendidikan dan pembelajaran, disertai tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan tertentu yaitu terjadinya perubahan tingkah laku

²⁰ *Ibid*

siswa dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional yang telah dirumuskan. Menurut Danim, guru memiliki multiperan yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih.²¹

e. Macam Kompetensi guru

Kompetensi adalah suatu kata dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang mempunyai arti kecakapan atau kemampuan dan wewenang. Jika seseorang menguasai kecakapan bekerja pada bidang tertentu maka dia dinyatakan kompeten.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²² Kompetensi sebagaimana

Dalam UU No. 14 Guru dan Dosen 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pada pasal 5 masing kompetensi dimaksud adalah sebagai berikut. Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

- a. Kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran serta memanfaatkan hasil- hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
- b. Kompetensi kepribadian yang meliputi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia;

²¹ Musriadi, (2016), *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Deepublish, hal: 40-41.

²² Rusydi Ananda, dkk, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita, hal: 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kompetensi profesional yang meliputi kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian; kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kompetensi sosial yang meliputi kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, pelatihan, dan pengalaman profesional.²³

Kompetensi-kompetensi yang meliputi keprofesionalan guru (berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen), dapat dilihat dari empat kompetensi, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi kepribadian

²³ Husna Asmara, (2015), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, hal: 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kompetensi profesional
4. Kompetensi sosial

Keempat kompetensi ini memiliki indikator-indikator tertentu yang memberikan jaminan bahwa keempatnya dapat dilaksanakan dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif, baik melalui pendidikan pra jabatan, *in serving training*, pendidikan dan pelatihan tertentu, dan lain sebagainya.

Keempat kompetensi di atas, memiliki indikator-indikator, yaitu:

- a. Kompetensi pedagogic: Kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, indikatornya:
 1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
 2. Pemahaman terhadap peserta didik
 3. Pengembangan kurikulum/silabus
 4. Perancangan pembelajaran
 5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
 6. Pemahaman terhadap peserta didik
 7. Evaluasi proses dan hasil belajar
 8. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 9. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- b. Kompetensi kepribadian; pemilikan sifat-sifat kepribadian, indikatornya:
 1. Berakhlak mulia
 2. Arif dan bijaksana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mantap
 4. Berwibawa
 5. Dewasa
 6. Stabil
 7. Jujur
 8. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 9. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan
 10. Mau dan siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
- c. Kompetensi profesional; kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang diampunya.
1. Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan
 2. Materi ajar yang luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya.
- d. Kompetensi sosial; indikatornya:
1. Berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat
 2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
 3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, dan sebagainya.
 4. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersamaan.

f. Tugas-Tugas Guru

Keempat kompetensi profesional yang seharusnya melekat dalam diri para guru itu, bukanlah sesuatu yang mudah untuk diterapkan jika tidak ada kemauan dari berbagai pihak, terutama guru itu sendiri.²⁴ Guru bertanggung jawab mencari cara untuk mencerdaskan kehidupan anak didik dalam arti sempit dan bangsa dalam arti luas. Dalam pengamatan hampir tidak ada guru yang benar yang tidak menginginkan kesuksesan anak didiknya, atau menjadi sampah masyarakat. UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁵

g. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus

²⁴ Siti Halimah, 2009, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal: 49-50.

²⁵ Mintarsih Danumiharja, 2014, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta: Deepublish, hal: 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama dalam jabatan, yang didukung oleh bakat, minat dan potensi keguruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta indikatornya:

h. Menguasai karakteristik peserta didik.

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.

Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya:

1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya,
2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran,
3. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar:

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi,
2. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut,
3. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.

j. Pengembangan kurikulum

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan,
3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran,

Guru memilih materi pembelajaran yang:

- (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran,



- (2) Tepat dan mutakhir,
- (3) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik,
- (4) dapat dilaksanakan di kelas dan
- (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

k. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran:

1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya,
2. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik,
3. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka:

1. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
2. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing
3. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.

m. Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik:

1. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
2. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
3. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja sama yang baik antar peserta didik.

n. Penilaian dan Evaluasi

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya:

1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
2. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
3. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Menjadi guru yang sejatinya bukan hal yang mudah. Guru adalah desainer masa depan anak. Melalui sentuhannya, masa depan anak akan banyak ditentukan oleh profesionalitas guru dan keberhasilan guru dalam mendidik dan menjalankan profesinya.

B. Faktor Profesionalitas Guru

1) Faktor internal

a) Karakteristik guru

Karakteristik guru yang di maksud yaitu berkaitan dengan kondisi guru tersebut, baik secara fisik maupun mental.²⁶

b) Sikap

Sikap sesungguhnya berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi atau wujud nyata dari sikap, namun sikap²⁷ seseorang akan tercermin dari sikapnya seseorang akan tercermin dalam tindakannya.

c) Motivasi

Motivasi ialah keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu²⁸, motifasi merupakan dorongan yang ada pada diri guru dalam bentuk keprofesionalan dalam melaksanakan profesi. Maka motifasi adalah salah satu faktor penting bagi guru dalam melaksanakan profesinya, motifasi pada guru haruslah dimiliki oleh setiap guru. Karena jika guru tidak memiliki motifasi dalam melaksanakan profesi maka akan berdampak pada kegiatan mengajar.

d) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah suatu sikap yang dilakukan oleh seseorang guru yang melakukannya dengan sepenuh hati.

²⁶ Aunurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, h 49

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Muhibbin Syah, 2007, *Psikologi Pendidikan Denan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, h. 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Disiplin

Kedisiplinan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan prosedur aturanyang berlaku.seperti datang dengan tepat waktu.

2. Faktor Eksternal

1. Kepala sekolah

Faktor kepala sekolah juga memberikan pengaruh yang penting terhadap aktivitas guru, walaupun merupakan faktor eksternal. Karena bagaimana sikap dan kepribadian kepala sekolah, baik buruknya perlakuan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap guru karena dengan memiliki kepala sekolah yang baik dapat menentukan kenyamanan, dan kesejahteraan guru dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga dapat bijaksana dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan profesionalitas guru.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat di mana guru mengajar haruslah lingkungan yang kondusif dan lingkungan yang nyaman.

3. Kurikulum sekolah

Kurikulum sekolah merupakan panduan bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Kurikulum tersebut di susun berdasarkan tuntutan perubahan dan kemajuan masyarakat, sementara perubahan-perubahan dan kemajuan masyarakat adalah suatu yang

harus terjadi, maka kurikulum juga harus mengalami perubahan.²⁹ Perubahan kurikulum dalam pendidikan merupakan suatu yang harus terjadi, perubahan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman dapat berdampak positif bagi kemajuan pendidikan. Akan tetapi jika perubahan tersebut kerap kali berganti-ganti dalam kurun waktu yang belum lama dapat memberikan dampak negative. Oleh sebab itu guru harus memahami dan menyesuaikan kembali segala sesuatunya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

4. Sarana dan Prasarana

Keadaan gedung sekolah dan ruang guru, ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersediannya buku-buku baha pembelajaran, media/alat bantu mengajar merupakan sarana dan prasarana pendukung bagi proses program pembelajaran³⁰. Keyersediaan sarana dan prasarana akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi guru selama mengemban profesi yang dilakukan. Sehingga dapat memudahkan guru dalam proses mengerjakan profesinya sehingga guru tersebut lebih menjadi professional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

5. Gaji guru

Gaji merupakan imbalan atau upah dalam melakukan sesuatu yang diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh profesi yang

²⁹ *Ibid*, h 194

³⁰ *Ibid*, h 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diemban guru, gaji yang di berikan sesuai dengan kinerja yang sesuai³¹, maka dapat membuat guru termotifasi dalam meningkatkan kinerja dan profesionalitas dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut. Oleh sebab itu gaji merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru dalam melakukan suatu pekerjaan. Tanpa gaji yang sesuai seseorang tidak akan semangat dalam melakukan suatu pekerjaan secara maksimal.

6. Pengembangan dan pelatihan

Pengembangan dan pelatihan guru merupakan hal yang sangat penting agar dapat tercipta tenaga guru yang professional. Tujuan pelatihan untuk guru adalah mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki guru. Pengembangan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh guru biasa melalui pelatihan, seminar, workshop, langkah ini merupakan suatu upaya awal dalam membentuk guru yang berpengetahuan dan memiliki pengalaman dalam mengajar sebagai upaya pengembangan kualitas pengetahuan guru dalam pelatihan para guru akan dibekali mengenai cara mengajar yang baik. Hal yang di perhatikan dalam melakukan kegiatan mengajar bagai mana cara membuka pembelajaran, menyampaikan bahan pembelajaran, menjelaskan, metode, strategi, media yang digunakan dalam pembelajaran hingga menutup pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat mengerti dan memahami tentang materi yang diajarkan, bukan itu

³¹ *Ibid*, h 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja guru juga mempelajari bagaimana penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Pelatihan merupakan cara atau wadah untuk membangun, membentuk maupun mengembangkan profesionalitas guru menuju menjadi lebih professional³² dengan seiring majunya perkembangan era globalisasi yang penuh dengan kemajuan teknologi sehingga menjadi suatu tantangan. Tantangan guru yang begitu berat pada era globalisasi tentu adanya pengembangan kemampuan guru agar tercapai krakter guru yang professional yang bisa menghadapi tantangan pendidikan yang ada di pendidikan tersebut. Pelatihan khusus guru harus dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan peningkatan kompeten guru agar berkualitas. Selain itu kode etik dalam pelatihan juga di terapkan dalam bentuk memberikan pengarahan mengenai kode etik yang di miliki oleh guru yang dilakukan melalui pelatihan tersebut dengan mengundang nara sumber yang kompeten, yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan mutu kerja, meningkatkan ketetapan dalam perencanaan SDM, peningkatan moral kerja, menjaga kesehatan dan keselamatan, menunjang pertumbuhan keilmuan pribadi dalam menjalankan tugasnya bagi seorang guru menjadi guru yang profesional. Guru professional harus melakukan kegiatan seperti:

³² Tjutju Yunarsih dan Suwatno, 2007, *Manjemen Sumber Daya Manusia*, h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru harus melakukan PTK (Penelitian tindakan kelas) adalah Penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran dikelas sebagai upaya guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Dalam membantu memberdayakan gurub dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³³

2. Guru harus membuat karya ilmiah

Karya ilmiah menurut maryadi adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan.³⁴

Jadi karya ilmiah adalah serangkayan laporan tulisan yang dipublikasikan melalui pengkajian mendalam berupa penelitian yang dilakukan seseorang untuk memecahkan masalah dan untuk memenuhi penulisan karya ilmiah di jenjang pendidikan.

3. Guru harus membuat karya inovatif

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru berbagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran disekolah dan pengembangan dunia pendidikan sains atau teknologi dan seni.³⁵

Guru harus malakukan PKB (Pengembangan Keprofesian berkelanjutan) adalah pengembangan kompetensi yang dilakukan guru sesuai kebutuhan, bertahap dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya. PKB ini diharapkan akan

³³ Sanjaya,2016, *Penelitian tindakan kelas*. Prenada media. h.22

³⁴ Wardani,2007.*Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: universitas terbuka KTSP,SD/MI

³⁵ Deepublish,2016. *Sukses profesi dengan penelitian tindakan kelas*, h. 3-4

terwujudnya guru yang professional dan memiliki ilmu pengetahuan yang kuat dan memiliki kepribadian yang matang dan seimbang sehingga terbentuklah guru yang professional.

Tujuan PKB adalah meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.³⁶

e. Penempatan tugas

Penempatan adalah suatu proses penemuan dan penerimaan guru yang cakap untuk menempati suatu posisi profesi jabatan dari proses penempatan sesuai profesi dan latar belakang pendidikannya³⁷, Penempatan tugas yang dilakukan oleh madrasah aliyah darel hikmah kota pekanbaru yaitu dengan memberikan wewenang atau tanggung jawab dalam mata pelajaran dan jadwal mengajar sesuai dengan ketetapan keahlian profesi. Dalam penempatan tugas guru harus sesuai dengan latar belakang pendidikan guru tersebut.

Jadi, penempatan tugas guru yang dilakukan oleh madrasah aliyah darel hikmah yaitu dengan mengeluarkan jadwal secara sistematis maupun secara terstruktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang di emban profesi guru sesuai dengan latar belakang pendidikan profesinya.

2. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan sangatlah penting dalam menentukan profesi seseorang juga merupakan suatu yang harus dimiliki oleh seseorang

³⁶ Anugrah, *Penelitian tindakan kelas (langkahlangkah praktis pelaksanaan penelitian tindakan kelas)* LEUTIKAPRIO. h. 12-15

³⁷ *Ibid,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agar ia dapat melaksanakan dan menempati posisi pekerjaannya di instansi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah diraih sehingga guru di harapkan memiliki pendidikan minimal (S1) agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan meningkatnya mutu pendidikan. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Adapun pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan jalur formal.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2005, Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.³⁸ Pada dunia kerja, pendidikan sering digunakan sebagai tolak ukur untuk mencerminkan kecerdasan ketrampilan seseorang. Hal ini juga tentunya berlaku pada profesi seseorang sebagai guru. Pekerjaan sebagai seorang guru sebenarnya tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, diperlukan syarat-syarat khusus untuk menjadi seorang guru. Seorang guru yang profesional, harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Guru yang memiliki tingkat pengetahuan dan kompetensi yang memadai akan berpengaruh positif pada peserta didiknya, sehingga guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Danim menyatakan bahwa seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama yaitu latar belakang pendidikan dan yang kedua adalah penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan siswa, pelaksanaan tugas bimbingan, dan lain-lain.³⁹

Saat ini, profesionalisme guru dituntut untuk semakin meningkat. sehingga semua guru diharapkan memiliki pendidikan minimal sarjana (S1) tidak terkecuali guru pada tingkat SMA atau bentuk lain yang sederajat. Guru pada SMA, atau bentuk lain yang sederajat harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi⁴⁰

Peran Latar belakang pendidikan sangatlah penting dalam proses pendidikan untuk menempatkan, meningkatkan kualitas dan mutu profesionalitas guru dalam profesi. Latar belakang pendidikan memang begitu sangat penting sehingga sangat diharapkan guru memiliki jenjang latar belakang pendidikan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan profesinya. Latar belakang pendidikan adalah sesuatu yang

³⁹ Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka setia h.30

⁴⁰ Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

harus dimiliki oleh setiap guru artinya setiap profesi harus memiliki latar belakang pendidikan yang jelas dan sesuai dengan profesi yang diemban oleh sebab itu pendidikan sangat penting dalam profesi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia melalui jalur pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tersebut berkaitan dengan profesionalisme guru. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat profesionalitas guru tersebut. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur latar belakang pendidikan guru berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu tingkat pendidikan dan Kesesuaian program studi.

D. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Berbagai hasil penelitian mengenai latar belakang pendidikan guru, pelatihan maupun kompetensi profesional guru sebelumnya telah banyak diteliti. Oleh karena itu, berbagai penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti menjadi literatur tambahan peneliti selain dari buku maupun jurnal. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai latar belakang pendidikan guru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



E. Kajian Terdahulu

a. Waluyanti 2010

Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA di Kabupaten Sleman. Bahwa beberapa program materi yang telah direncanakan oleh MGMP Sosiologi Kabupaten Sleman belum sepenuhnya mencakup aspek-aspek kompetensi profesional yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti belum adanya materi tentang pengembangan silabus.⁴¹

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa wuliyanti mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang angkan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh latar belakang terhadap profesionalitas. Perbedaannya yaitu wuliyanti meneliti pemahaman tentang Peran musyawarah guru mata pelajaran sosiologi dalam meningkatkan kompetensi professional guru SMA di Kabupaten Sleman, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh latar belakang terhadap professionalitas guru di pondok pesantren madrasah aliyah pekanbaru kompetensi profesional guru.

b. Sukmandari 2012

Pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kompetensi profesional guru matematika SMP di Kabupaten Jepara Pengaruh positif motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam

⁴¹Waluyanti,2010 *Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA di Kabupaten Sleman.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MGMP terhadap kompetensi profesional guru baik secara simultan (bersama) maupun parsial (terpisah) ⁴²

Penelitian sukmandari mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Profesional guru. Perbedaannya adalah sukamandari meneliti tentang Pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kompetensi profesional guru matematika SMP, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh latar belakang profesionalitas guru di pondok madrasah aliyah darel hikmah pekanbaru.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan rancangan yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan konsep teoritis dilapangan. Didalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu:

1. Pengaruh latar belakang pendidikan (variable X), adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:
 - a. Guru memiliki latar belakang minimal S1
 - b. Guru memiliki kualifikasi profesi ⁴³
 - c. Guru memiliki sertifikasi
 - d. Pekerjaan sesuai dengan tuntutan profesi
2. Profesionalits guru (variable Y), adapun indicator-indikatornya sebagai berikut:

⁴² Sukmandari 2012, *Pengaruh motivasi berprestasi dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kompetensi profesional guru matematika SMP di Kabupaten Jepara*

⁴³ *Undang-undang standar pendidiakan dan tenaga pendidikan pasal 29 ayat 4, h. 134*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru mampu dalam membuat rancangan program pembelajaran
- b. Guru memahami menggunakan teknologi
- c. Guru mampu menguasai materi yang diajarkan
- d. Guru mampu disiplin
- e. Guru mampu bertanggung jawab terhadap profesi
- f. Guru mampu menyesuaikan kurikulum
- g. Guru mampu membuat program semester dan program tahunan
- h. Guru mampu menguasai keterampilan mengajar
- i. Guru mampu mencapai target KKM yang menjadi tolak ukur
- j. Guru mampu menerapkan landasan pendidik sesuai undang-undang dalam dunia pendidikan tentunya sangatlah penting, karena guru sebagai agen pendidik memiliki tugas untuk mencetak penerus generasi bangsa yang berkualitas.

Sebelum mencetak peserta didik yang berkualitas, tentunya seorang guru harus berkualitas pula. Adapun yang dimaksud dengan guru berkualitas adalah guru yang profesional. Guru yang profesional yaitu guru yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memiliki kompetensi profesional.

Menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat persyaratan untuk menjadi pendidik yaitu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa guru sebagai pendidik harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), memiliki latar belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, serta memiliki sertifikat profesi guru.

Selanjutnya untuk menambah wawasan, seorang guru juga harus sering mengikuti pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tindakan (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh guru, maka semakin bertambah pula wawasan guru tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap profesional guru Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena semua data atau informasi yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk kuantitatif/angka. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴⁴

A. Jenis Penelitian

Ada dua jenis desain penelitian yaitu desain eksperimen dan desain non eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen dengan jenis pendekatan penelitian yaitu penelitian regresi. Penelitian Regresi menurut Purwanto adalah penelitian yang melihat seberapa besar pengaruh terhadap variabel (X) dengan variable (Y). Dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh antara variabel latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru.

Dengan waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Tahun 2021.

⁴⁴ Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta h.14

⁴⁵ Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar h.85



C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut Purwanto adalah gejala yang dipersoalkan. Sedangkan menurut Hatch dan Farhady secara teoritis variabel diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) dan satu variable terikat (Y).⁴⁶

Variabel bebas (independent variable) adalah latar belakang pendidikan (X), dan Variabel terikat (dependent variabel) adalah profesionalitas guru (Y). Pola hubungan antara kedua variabel dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :

2. Definisi profesionalitas

a. Profesionalitas guru

Profesionalitas guru dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seperangkat fungsi dan tugas dalam pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaan yang mampu mengembangkan keahliannya itu secara ilmiah disamping mampu menekuni bidang profesinya itu selama hidupnya.

⁴⁶ Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta h.60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru dapat dikatakan profesional jika memenuhi kompetensi-kompetensi guru. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik
 2. Kompetensi kepribadian
 3. Kompetensi social
 4. Kompetensi profesional
- b. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Pada umumnya belum semua guru berpendidikan D-IV atau S1. Beberapa ada yang masih D3, D2, D1, PGSLP, PGSMTMP, bahkan SMA.

Selain itu saat ini mulai ada beberapa guru yang melanjutkan jenjang studi ke S2 dalam rangka aktualisasi diri. Pendidikan guru juga dapat ditempuh melalui pendidikan non formal seperti kursus yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Aliyah darel hikmah pekanbaru, dengan pertimbangan yaitu latar belakang pendidikan guru di Madrasah Aliyah pekanbaru, jumlah keseluruhan guru di Madrasah Aliyah pekanbaru 30 guru,

Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁷ Mengingat jumlah populasi yang cukup besar lebih dari 100. Maka penulis mengambil sampel besar 30 guru.

Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *simple random sampling* tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah di Madrasah Aliyah Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini dilakukan teknik sampling atau mengambil data berdasarkan sampel, dari 15% populasi guru di Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru tersebut

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini dilakukan teknik sampling atau mengambil data berdasarkan sampel, dari populasi guru di Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru tersebut.

⁴⁷. Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006, h.134



E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh latar belakang pendidikan terhadap profesionalitas guru di Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru, dengan mengambil data dari sampel guru sebanyak 30 orang guru.

Angket yang digunakan merupakan angket/koesioner tertutup dan terbuka, yang berisi pernyataan-pernyataan sejumlah 25 butir untuk guru yang diteliti disertai sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu dengan menggunakan beberapa model instrumen yang berbeda tiap variable nya, yaitu:

- a. Metode pemberian tanda “checklist” (√) dalam “kotak” () pada variable Latar Belakang Pendidikan.
- b. Metode mengisi jawaban dengan isian yang paling sesuai dengan keadaan nara sumber pada beberapa nomor divariabel Latar Belakang Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Metode pemberian tanda “checklist” (√) pada variabel Profesionalitas Guru yang menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut :

TABLE 3.2
SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Pertanyaan Positif	
Alternative Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

Selain itu Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Setiap jawaban dari pertanyaan/pernyataan memiliki bobot skor yang berbeda dengan skor nilai terendah 1. Namun untuk item yang menggunakan Skala Guttman memiliki skor terendah 0 dan skor tertinggi 1

2. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumen berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk mengetahui data mengenai variabel latar belakang pendidikan yaitu dengan melihat pada dokumen data guru yang diteliti tersebut meliputi profil guru yang didapat dari sekolah yang bersangkutan.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta h.135



F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Dari 25 butir pernyataan-pernyataan, variabel latar belakang pendidikan terdiri dari 5 butir, dan variable profesionalitas guru sebanyak 20 butir.

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen yaitu digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan adanya uji instrumen maka dapat diketahui butir-butir yang valid dan reliabel yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Uji coba intrumen dilakukan pada 30 orang guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru yang dijadikan lokasi penelitian.

Jumlah instrumen yang digunakan untuk di uji terdiri atas 15 butir dari 5 butir instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas hanya diberlakukan untuk variabel Profesionalitas Guru. Sedangkan untuk variabel latar belakang pendidikan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena pada variabel tersebut data yang akan diungkap berupa fakta dan bukan pendapat.

Uji coba instrumen penelitian menggunakan uji coba terpakai, yaitu uji coba yang digunakan apabila penelitian merupakan penelitian populasi. Sehingga responden yang digunakan untuk uji coba penelitian berasal dari sebagian populasi penelitian yang juga dijadikan responden dalam pengambilan data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat⁴⁹. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir⁵⁰. Untuk mengetahui validitas item dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 \{N \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Menurut Sugiyono, syarat minimum validitas dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara skor butir dengan skor total $< 0,3$ maka butir dalam instrumen tersebut ditanyakan tidak valid dan sebaliknya jika $> 0,3$ maka butir instrumen dinyatakan valid. Pengujian validitas instrumen menggunakan analisis komputer program SPSS Statistics 17.0 dari angket yang digunakan untuk mengukur variabel Profesionalitas Guru.

⁴⁹ Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta h.195



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui keajegan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan yaitu rumus koefisien Alpha, karena angket yang digunakan menggunakan skala bertingkat (rating scale).

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sum t^2$ = Varians total

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya diinterpretasikan dengan tingkat koefisien sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 0,1000 : sangat tinggi
 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Dari kelima tingkat keadaan koefisien di atas maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah $\geq 0,600$. Sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat koefisien $< 0,600$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.⁵¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah dengan memakai data statistik regresi berganda (R^2) karena memiliki dua variabel independen (X) dan satu variable dependen (Y). Variabel penelitiannya yaitu:

⁵¹ *Ibid* h.196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X : Latar belakang pendidikan
 Y : Profesionalitas guru

Analisis data kuantitatif yang digunakan adalah dengan mentabulasi data dari data yang diperoleh melalui lembar isian (angket) yang diisi oleh responden.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan rumus uji kolmogorov-smirnov sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan:

$S_n(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif observasi

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui hasil perhitungan Asymp. Sig. lebih besar pada taraf signifikansi 5% berarti sebaran data variabel tersebut normal. Apabila probabilitas hasil perhitungan Asymp. Sig. lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% berarti sebaran data untuk variabel tersebut tidak normal.⁵²

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak dan

⁵² Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan syarat digunakannya analisis regresi. Linearitas data variabel bebas dan terikat dapat diketahui dengan menggunakan analisis persamaan regresi dengan kriteria pengujian linearitas yaitu jika harga F hitung dan signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji linearitas menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{kres}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{kres} = Rerata kuadrat residu

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji ketiga hipotesis dalam penelitian ini. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan garis regresi

Adapun persamaan garis regresi dengan dua prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X₁, X₂ = Variabel bebas

a, b₁, b₂ = Koefisien regresi linier berganda

2. Mencari koefisien korelasi prediktor X₁ d, dengan kriterium Y,

rumus yang digunakan:

$$R_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sqrt{\sum y^2}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi Y dengan X₁ dan X₂

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a_1 = Koefisien X_1

a_2 = Koefisien X_2

$\sum X_1Y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2Y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

b. Sumbangan Tiap Prediktor

1. Sumbangan relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$SR\% = JK_{reg} / JK_{tot} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = Sumbangan relative predictor

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total

2. Sumbangan efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah kontribusi nyata yang diberikan oleh predictor terhadap kriterium dan dinyatakan dalam prosentase. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh satu prediktor terhadap kriterium. Semakin besar prosentase sumbangan efektif berarti bahwa prediktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh kuat diantara berbagai faktor yang mempengaruhi kriterium. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan efektif tiap prediktor adalah:

$$SE\% = SR\% + R^2$$

Keterangan :

SE% = Nilai sumbangan efektif

SR% = Nilai sumbangan relatif

R = Koefisien determinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latar belakang pendidikan guru di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru tergolong “Sangat Baik“ yaitu dengan persentase 88%.

Profesionalitas guru di Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru tergolong “Sangat Profesional“ yaitu dengan persentase 86,4%.

3. Berdasarkan pengujian tersebut Nilai t_{df} sebesar 28 dan diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,361. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r hitung = 0,414 lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru di Ponpes Darel Hikmah Pekanbaru. Pengaruh variabel Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru adalah sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya 82,8% (100%-17,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi kepala sekolah pondok pesantren madrasah aliyah darel hikmah agar memberikan motivasi dan memenuhi kesejahteraan guru untuk menunjang

- kinerja guru dan memberikan pelatihan untuk mengoptimalkan kinerja guru secara berkelanjutan.
2. Bagi guru untuk mengikuti seperti pembekalan, seminar, dan lain-lainnya yang telah di agendakan, agar meningkatkan keterampilan dan kinerja guru dan saling meningkatkan solidaritas dalam pencapaian tujuan dan visi misi sekolah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT.UNNES Press
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Dede Mohamad Riva. 2010. *Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Evrianti, Dania., Irawan Suntoro, dan Yunisca N. 2014. *Studi Komparatif Kompetensi Pedagogik Guru PKn Berdasarkan Latar belakang Pendidikan*. Jurnal Kultur Demokrasi. 2 (4). 1-12.
- Hamdani. 2006. *Rekrutmen Guru Demi Masa Depan Bangsa*.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- H. A. R. Tilaar. 2004 . *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2012. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Budaya.
- Kemendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan nasional.
- _____. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, tentang Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan nasional.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 25 Tahun 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- M. Iqbal Hasan. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi & Hadari. 1995. *Adminsitrase Pendidikan*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2005. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmandani, Reni. 2014. *Pengaruh Pelatihan, Pengembangan, dan Pengalaman Kerja terhadap Kompetensi Guru*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 3 (6). 1-15.
- Rappareni, Yussi. 2013. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Guru Yayasan Jihadiyah Palembang*. *JENIUS*. 3 (3). 216229.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina T Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK Unnes.
- Schunk, Dale H. 2012. *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Terjemahan Eva Hamdiah dan Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sukmandari. 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Kompetensi Profesional Guru Matematika SMP di Kabupaten Jepara*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1 (3). 313-330.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang Sunendar. 2010. *Pentingnya Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyanti, Rizkia. 2010. *Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMA*. *Dimensia*. 4 (1). 77-96.

KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN.

Kisi-Kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan (X)

No	Indikator	Item	Jumlah
16	Guru yang berkualifikasi sesuai dengan mata pelajaran profesi	16	1
17	Guru yang terdaftar sertifikasi	17	1
18	Guru yang tamatan S2	18	1
19	Guru yang tamatan S1	19	1
20	Guru yang tamatan SMA	20	1

Kisi-kisi instrument Profesionalitas guru (Y)

No	Indikator	Item	Jumlah
1.	Menguasai teori dan materi pembelajaran	1	1
2.	Menyesuaikan kurikulum mata pelajaran	2	1
3.	Menggunakan metode pembelajaran	3	1
4.	Menggunakan media pembelajaran	4	1
5.	Pemilaian prestasi belajar siswa	5	1
6.	Penguasaan standar kompetensi mata pelajaran	6	1
7.	Membuat RPP	7	1
8.	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	8	1
9.	Menunjukkan etos kerja yang tinggi	9	1
10.	Mengembangkan profesionalitas Bertindak sesuai norma-norma yang ada	10	1
11.	Menampilkan <i>image</i> yang positif bagi peserta didik dan masyarakat	11	1
12.	Menampilkan kepri-badian yang baik	12	1
13.	Melakukan tes tertulis dan lisan	13	1
14.	Membuat buku nilai	14	1
15.	Membuat buku absensi siswa	15	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET (KUISIONER)

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PROFESIONAL GURU DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Dengan hormat, Bapak/Ibu sekalian

Bersama ini saya mahasiswi uin suska riau

Nama : Rofi'ah

NIM : 11413202895

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Konsentrasi Administrasi Pendidikan (AP)

Universitas : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU)

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagian data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program sarjana pendidikan (S.Pd) Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau (UIS SUSKA RIAU) dengan judul “ Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Professionalitas Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru”.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Rofi'ah

Kisi-kisi Instrumen profesionalitas

No.	Indikator	Nomor Butir	jumlah
1.	Profesionalitas guru	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15
2.	Latar belakang pendidikan	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

4. Petunjuk pengisian

I. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang latar belakang pendidikan guru dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru di madrasah aliyah.
2. Informasi yang di peroleh dari anda sangat berguan bagi kami untuk menganalisis tentang latar belakang pendidikan guru untuk meningkatkan professional guru di madrasah aliyah
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Partisipasi anda memberikan informasi sangat kami harapkan.

1. Penjelasan pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian bubuhkanlah tanda “ceklis”(√) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat di isi seluruhnya.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban
1	Sebagai seorang guru saya mempelajari sebagian disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya dan mempelajari materi yang akan saya ajarkan.	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah
2	Pembelajaran yang saya berikan kepada siswa saya sesuaikan dengan pendidikan nasional kurikulum K13.	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah
3	Dalam mengajar,saya menerapkan berbagai metode pembelajaran	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah
4	Saya mengajar menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban
5	Dalam pembelajaran saya memberi nilai formatif	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
6	Semua kegiatan mengajar saya adakan perencanaan yang matang	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
7	Saya membuat RPP, Prosem, dan Prota	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
8	Saya menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban
9	Saya memahami, membaca dan menguasai terlebih dahulu bahan ajar yang akan di ajarkan	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
10	Saya mengikuti pelatihan dan menerapkan kode etik yang ada	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
11	Saya datang selalu on time	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
12	Saya mengikuti paturan sekolah	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
13	Saya mampu mencapai KKM yang di tetapkan	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban
14.	Saya membuat buku nilai	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban
15.	Saya memiliki dan membuat buku absensi siswa.	<input type="checkbox"/> A. Sangat sering <input type="checkbox"/> B. Sering <input type="checkbox"/> C. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> D. Kurang <input type="checkbox"/> E. Tidak pernah

No	Pernyataan untuk Latar belakang	Jawaban
16.	Saya terdaftar guru sertifikasi	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan	Jawaban
17.	Saya memiliki kualifikasi	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban
18.	Saya Berlatar belakang S1	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan	Jawaban
19.	Saya berlatar belakang S2	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak

No	Pernyataan	Jawaban
20.	Saya berlatar belakang SMA	<input type="checkbox"/> Iya <input type="checkbox"/> Tidak

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Kepala Sekolah

Muhammad Syarqawi S.H.I

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN	
			IYA	TIDAK
1.	Guru yang berkualifikasi sesuai dengan mata pelajaran profesi	Saya memiliki kualifikasi		
2.	Guru yang terdaftar sertifikasi	Saya terdaftar guru sertifikasi		
3.	Guru yang tamatan S2	Saya berlatar belakang S2		
4.	Guru yang tamatan S1	Saya berlatar belakang S1		
5.	Guru yang tamatan SMA	Saya berlatar belakang SMA		

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	JAWABAN				
			Sangat Sering	Sering	Kadang-Kadang	Kurang	Tidak Pernah
1.	Menguasai teori dan materi pembelajaran	Sebagai seorang guru saya mempelajari sebagian disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya dan mempelajari materi yang akan saya ajarkan.					
2.	Menyesuaikan kurikulum mata pelajaran	Pembelajaran yang saya berikan kepada siswa saya sesuaikan dengan pendidikan nasional kurikulum K13					
3.	Menggunakan metode pembelajaran	Dalam mengajar, saya menerapkan berbagai metode pembelajaran					
4.	Menggunakan media pembelajaran	Saya mengajar menggunakan media pembelajaran					
5.	Penilaian prestasi belajar siswa	Dalam pembelajaran saya memberi nilai formatif					
6.	Penguasaan standar kompetensi mata pelajaran	Semua kegiatan mengajar saya adakan perencanaan yang matang					

7.	Membuat RPP, Prosem, Prota	Saya membuat RPP, Prosem, dan Prota					
8.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Saya menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang sesuai					
9.	Menunjukkan etos kerja yang tinggi	Saya memahami, membaca dan menguasai terlebih dahulu bahan ajar yang akan di ajarkan					
10.	Mengembangkan profesionalitas Bertindak sesuai norma-norma yang ada	Saya mengikuti pelatihan dan menerapkan kode etik yang ada					
11.	Melakukan disiplin	Saya datang selalu on time					
12.	Menampilkan kepribadian yang baik	Saya mengikuti aturan sekolah					
13.	Melakukan tes tertulis dan lisan	Saya mampu mencapai KKM yang di tetapkan					
14.	Membuat buku nilai	Saya membuat buku nilai					
15.	Membuat buku absensi siswa	Saya memiliki dan membuat buku absensi siswa					

LAMPIRAN

1. Lingkungan kantor majelis guru di sekolah darel hikmah dilihat dari depan



2. Lingkungan kantor majelis guru di sekolah darel hikmah dilihat dari samping



© Hak cipta milik UI

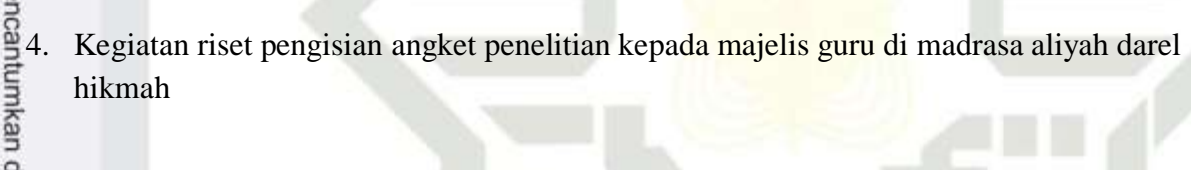
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Staf

Kasim Riau

3. Kegiatan pra riset observasi ke sekolah
 4. Kegiatan riset pengisian angket penelitian kepada majelis guru di madrasa aliyah darel hikmah
1. Dilarai
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebarto No.155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 811647
Fax. (0761) 501847 Web: www.fi.uinsuska.ac.id E-mail: efiat_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3827/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Madrasah Aliyah Darel Hikmah
Di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ROFI'AH
NIM : 11413202895
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Profesionalitas Guru di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darel Hikmah
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Maret 2021 s.d 19 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hal. 1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**
NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28923 TELP. 0761 8419433 FAX. 64775

SURAT KETERANGAN

Nomor : 098/MA-DH/H-4/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : **ROFI'AH**
NIM : **11413202895**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska RIAU**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**

Telah selesai melaksanakan Riset di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru pada tanggal 19 Maret 2021 s.d 19 Juni 2021 dengan judul :

"Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru".

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2021
Kepala Madrasah,

MUHAMMAD SYARQAWI, S. H.I

- Hal 1.1
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal



**MADRASAH ALIYAH DARUL HIKMAH
PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH PEKANBARU**
NSM : 13 12 14 71 000 7
AKREDITASI A

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG PANAM, PEKANBARU - 28293 TELP. 0761-7653435 FAX. 64775

Nomor : 084/MA-DH/H-4/III/2018
Lamp : -
Hal : Balasan Izin melakukan Pra Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/3016/2018 Perihal Izin melakukan Pra Riset, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin melaksanakan Pra Riset di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut :

Nama : ROFI'AH
NIM : 11413202895
Semester/Tahun : VIII(Delapan)/2018
Jurusan : Pendidikan Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Maret 2018 M



1. E-mail yang menggunakan sebagai alamat e-mail hanya yang telah tertera pada surat undangan atau surat menyurat lainnya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

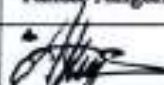

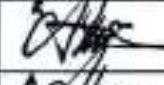
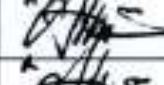


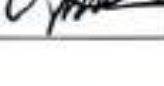
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197508052003121002
3. Nama Mahasiswa : Rofi'ah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413202895
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 februari 2021	Bimbingan proposal		
2.	08 Maret 2021	ACC Proposal		
3.	20 Maret 2021	Bimbingan instrument penelitian		
4.	22 Maret 2021	ACC Instrumen penelitian		
5.	29 Maret 2021	Bimbingan Skripsi		
6.	23 April 2021	Bimbingan Skripsi		
7.	04 May 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 04 May 2021
Pembimbing



Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag
NIP. 197508052003121002

Hal 1.1
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 462 Telp. (0751) 39064 Fax. (0751) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/MON (ZIN-RISET)/39872
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04.F.JIPP.00.9/3827/2021 Tanggal 19 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

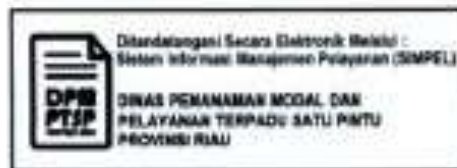
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ROF'AH |
| 2. NIM / KTP | : | 114132028850 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI PONDOK PESANTREN MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN DAREL HIKMAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Maret 2021



Tembuhan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Kasim Riau

Hai

1. Unarang menguup sebagian atau seluruh karya tuus ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuus ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/946/2021



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/39872 tanggal 22 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ROFFAH
2. NIM : 11413202895
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. BATIN GALANG KEL. TUALANG KEC. TUALANG-SIAK
7. Judul Penelitian : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PROFESIONALITAS GURU DI PONDOK PESANTREN MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpaksi sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sastrodiponegoro No. 133 Km. 10 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0757) 581847
Fax. (0757) 581847 Web: www.uin-suska.ac.id Email: efas_uinruska@yahoocid

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3657/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 12 Maret 2021

Kepada
Yth. Dr. Asmuri, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROFTAH
NIM : 11413202895
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Kota Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keaharinya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Rodaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660904 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hal. 1 dari 1 halaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rofi'ah, Lahir di perawang, Kecamatan tualang Kabupaten Siak pada tanggal 08 november 1993. Penulis lahir dari pasangan rabunas dan badariah. Pendidikan formal yang telah ditempuhnya adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 006 Negeri Kecamatan tualang Kabupaten siak pada tahun 2008. Sekolah Menengah Pertama (MTS) AL- Wthaniyah pada tahun 2011. Madrasah Aliyah (MA) Pondok pesantren modern ia'ana tutholibin Pada tahun 2014 penulis melanjutkan Strata Satu (S1)

Manajemen Pendidikan Islam dan mengambil konsentrasi manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2018.

Tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-41 di Rokan empat koto, Kecamatan koto ruang, Kabupaten Pasir, Riau. Kemudian mengikuti Program Praktek Lapangan di SMA Negeri 12 pekanbaru garuda sakti km 3

Dalam Bidang organisasi, penulis menjadi anggota Humas di Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan(HIMA-MD) Periode 2015-2016. Penulis juga menjadi anggota asrama ma'had al -jamiah dan menjadi anggota organisasi keputrian.

Kini Penulis terdaftar sebagai Alumni Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruani Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.